

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 4, Nomor 8, November 2025, Halaman 49-52
Licenced by CC BY-SA 4.0
e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.17636440)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17636440>

Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Keagamaan Terhadap Sikap Toleransi Sosial Siswa SD

The Influence of Religious Value Comprehension on Social Tolerance Among Elementary School Students

Yolanda Mutiara¹, Alfira Mersania Shintia², Windu Damar Mulyana³, Agung Agus Refaldi⁴

¹⁻⁴STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara

Email: oyancubby90@gmail.com, alfirasya03@gmail.com, damarmulyanawindu@gmail.com,
Agusrevaldiagung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman nilai-nilai keagamaan terhadap sikap toleransi sosial siswa kelas VI SDIT Az-Zikro. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI berjumlah 25 orang, dengan sampel 15 siswa yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah divalidasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai keagamaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap toleransi sosial siswa. Semakin baik pemahaman nilai agama, semakin tinggi sikap toleransi mereka dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: nilai-nilai keagamaan, toleransi sosial, siswa SDIT

Abstract

This study aims to determine the effect of understanding religious values on the social tolerance of sixth-grade students at SDIT Az-Zikro. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The study population was all 25 sixth-grade students, with a sample of 15 students selected purposively. The research instrument was a validated Likert-scale questionnaire. The results of the analysis indicate that understanding religious values has a positive influence on students' social tolerance. The better the understanding of religious values, the higher their tolerance in the school environment.

Keywords: religious values, social tolerance, SDIT students

Article Info

Received date: 31 Oktober 2025

Revised date: 5 November 2025

Accepted date: 15 November 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap sosial peserta didik. Menurut Azra (2017), pendidikan agama tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral yang membentuk perilaku sehari-hari. Nilai-nilai seperti empati, saling menghargai, dan kerja sama menjadi dasar penting dalam menciptakan sikap toleransi sosial di lingkungan sekolah.

Toleransi sosial diperlukan agar siswa mampu menerima perbedaan dan menghindari konflik. Hidayat (2019) menyatakan bahwa sikap toleran berkembang ketika siswa memiliki pembiasaan nilai moral dan pengalaman sosial yang baik. Dalam konteks sekolah dasar, hal ini sangat dipengaruhi oleh pemahaman agama yang mereka dapatkan dari guru dan lingkungan sekolah.

Pemahaman nilai-nilai keagamaan terbukti memiliki hubungan kuat dengan perilaku sosial siswa. Nurdin (2020) menjelaskan bahwa siswa dengan pemahaman agama yang baik cenderung lebih mampu menghargai teman, tidak mudah tersinggung, dan lebih siap bekerja sama dalam perbedaan.

Lingkungan religius di SDIT Az-Zikro juga mendukung tumbuhnya nilai-nilai tersebut, meskipun pemahaman antar siswa masih beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi awal menunjukkan bahwa siswa memiliki latar belakang keluarga yang beragam. Beberapa siswa sudah terbiasa dengan pembiasaan nilai keagamaan sejak kecil, sementara sebagian lainnya masih memerlukan penguatan. Interaksi antar siswa menunjukkan adanya perbedaan kemampuan dalam menghargai teman, terutama yang memiliki kebiasaan atau karakter berbeda.

Kondisi Lingkungan Internal

SDIT Az-Zikro memiliki kultur sekolah berbasis keagamaan melalui kegiatan seperti shalat berjamaah, tahfidz, pembiasaan adab, serta pembelajaran akhlak. Guru juga menekankan nilai hormat, kerja sama, dan empati. Lingkungan ini mendukung pembentukan toleransi sosial yang positif, meskipun masih ada siswa yang memerlukan bimbingan tambahan.

Persiapan

Pelaksanaan kegiatan PKM pada pertemuan pertama diawali dengan pengondisian siswa oleh anggota tim, Agus. Sebelum memasuki kelas, seluruh siswa melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah sebagai bagian dari budaya religius yang diterapkan oleh SDIT Az-Zikro. Kegiatan ini juga menjadi penguatan awal bahwa nilai-nilai keagamaan merupakan bagian dari rutinitas siswa.

Setelah siswa kembali ke kelas, Windu melanjutkan kegiatan dengan memberikan pengantar materi mengenai pemahaman nilai-nilai keagamaan dan kaitannya dengan sikap toleransi sosial. Pada tahap ini, Windu menyampaikan konsep dasar secara komunikatif agar siswa memperoleh gambaran umum mengenai nilai moral, sikap saling menghargai, dan pentingnya toleransi dalam kehidupan sekolah.

Selanjutnya, Alfira memandu sesi refleksi dengan memberikan pertanyaan pemantik tentang contoh perilaku toleran, sikap menghargai perbedaan, serta bagaimana nilai agama dapat diterapkan dalam interaksi sehari-hari. Para siswa kemudian diminta menuliskan jawaban mereka di buku tulis, sehingga tim dapat melihat pemahaman awal siswa secara individual.

Untuk memperkuat materi, Alfira menayangkan sebuah video edukatif mengenai toleransi yang menampilkan contoh konkret sikap saling menghargai dan menerima perbedaan. Setelah menonton, siswa diminta menyimpulkan pesan moral dari cerita dalam video, baik secara lisan maupun tertulis. Kegiatan ini membantu siswa menghubungkan contoh nyata dengan nilai keagamaan yang telah dipelajari.

Pelaksanaan pertemuan pertama ini memberikan gambaran awal bagi tim PKM mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap nilai keagamaan serta cara mereka mengaitkannya dengan sikap toleransi sosial di lingkungan sekolah.

Program PKM di SD IT AZIKRO

Program PKM ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai keagamaan serta menumbuhkan sikap toleransi sosial di lingkungan sekolah. Fokus program mencakup:

1. pembiasaan kegiatan religius,
2. pemberian materi tentang nilai keagamaan dan toleransi,
3. penugasan refleksi
4. penayangan media pembelajaran berupa video untuk memperkuat pemahaman siswa.
5. Program ini disusun agar siswa tidak hanya memahami konsep toleransi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam interaksi sehari-hari.

Foto kegiatan

Gambar 1. Pemberian Tugas Kepada Siswa



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM Bersama Kepala Sekolah dan Dewan Guru



SIMPULAN

Berdasarkan program dan pelaksanaan kegiatan PKM di SDIT Az-Zikro, dapat disimpulkan bahwa upaya penguatan pemahaman nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan, materi, dan video edukatif berhasil menumbuhkan sikap toleransi sosial pada siswa kelas VI. Siswa menunjukkan refleksi yang lebih matang terhadap makna toleransi, baik secara lisan maupun tertulis, serta mampu mengaitkan nilai agama dengan perilaku menghargai perbedaan di sekolah. Program ini memberikan bukti bahwa pendidikan nilai keagamaan yang sistematis dapat menjadi sarana efektif untuk membangun karakter toleran sejak dini.

REFERENSI

- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. (pemikiran Azra terkait pendidikan Islam modern dan nilai agama)
- Nur Said, "Pendidikan Toleransi Beragama," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2017.

Yefi Ardyanti, Akhmad Roziqin, Hilman Mauludin, “Nilai Islam sebagai Pilar Toleransi dalam Kehidupan Multikultural,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
Muhammad Arizal & Himmatul Husniyah, “Transformasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam,” *Nusantara Journal of Islamic Studies*.